



## Sosialisasi *Quality and Green Supply Chain Management* di PT Flextronics Technology

**Dinda Okta Dwiyanti Ridwan Gucci<sup>1\*</sup>, Amirah Nova Khairiyah Pane<sup>1</sup>, Siti Nur Maulidina<sup>1</sup>, Elsa Sri Erjuni Rumapea<sup>1</sup>, Muhammad Adi Sukma Nalendra<sup>2</sup>, Ibnu Anugrah<sup>1</sup>, Azrat Nur Inayat<sup>1</sup>, Budi Arianto<sup>1</sup>, M. Fikri Mulyana<sup>1</sup>, Khalfi Nadhifa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Industri, Institut Teknologi Batam, Komplek Vitka City, Tiban, Jl. Gajah Mada, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425

<sup>2</sup>Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Batam, Komplek Vitka City, Tiban, Jl. Gajah Mada, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425

\*Email: dinda@iteba.ac.id

Received: 22 Januari 2026

Revised: 28 Januari 2026

Accepted: 30 Januari 2026

### ABSTRAK

Bagian	Jumlah kalimat	Isi kalimat Abstrak
Pendahuluan	1-2	Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan PT Flextronics Technology mengenai konsep <i>Quality and Green Supply Chain Management</i> (GSCM). Melalui metode sosialisasi, diskusi, dan workshop, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong implementasi rantai pasok yang berkualitas dan ramah lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta serta antusiasme tinggi terhadap penerapan GSCM dalam operasional perusahaan.
Tujuan	1	Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman karyawan PT Flextronics Batam mengenai konsep <i>Quality and Green Supply Chain Management</i> guna mendukung praktik operasional yang efisien dan berkelanjutan.
Metode	1-3	Kegiatan dilaksanakan pada Maret–Mei 2025 di PT Flextronics Batam, bertepatan dengan agenda <i>Quality Week</i> . Metode yang digunakan meliputi: <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sosialisasi</b> konsep GSCM dan Quality Management</li><li>• <b>Diskusi interaktif</b> dengan karyawan dari departemen <i>Quality Control</i> dan <i>Supply Chain</i></li><li>• <b>Evaluasi</b> melalui sesi tanya jawab dan umpan balik peserta</li></ul>
Hasil	1-3	<i>Workshop</i> berlangsung dari pukul 10.00 hingga 14.00 WIB dan dihadiri oleh karyawan dari berbagai level. Materi disampaikan oleh dosen Teknik Industri ITEBA dan disambut dengan antusiasme tinggi. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya integrasi kualitas dan prinsip ramah lingkungan dalam rantai pasok. Beberapa rekomendasi dari kegiatan ini antara lain: <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyederhanaan materi dengan fokus pada praktik</li><li>• Penambahan simulasi dan studi kasus</li><li>• Penyusunan materi bilingual dan mudah dipahami</li></ul>
Kesimpulan	1	Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap GSCM. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya: <ul style="list-style-type: none"><li>• Simulasi dan praktik langsung dalam kegiatan serupa</li><li>• Program mentoring pasca-workshop</li><li>• Penyesuaian materi berdasarkan kebutuhan spesifik perusahaan</li></ul>
Kata kunci	2	<i>Green Supply Chain Management, Quality Control</i>
Abstrak bahasa Inggris		<i>This community service activity aims to enhance the understanding of PT Flextronics Technology employees regarding the concept of Quality and Green</i>



	Supply Chain Management ( <i>GSCM</i> ). Through a series of workshops, discussions, and knowledge-sharing sessions, the program seeks to promote the implementation of environmentally friendly and quality-focused supply chain practices. The activity was conducted during the company's Quality Week and involved employees from various departments, particularly Quality Control and Supply Chain Management. The results indicate a significant increase in awareness and enthusiasm among participants toward adopting <i>GSCM</i> principles. Recommendations include simplifying the materials, incorporating simulations and case studies, and providing bilingual content to ensure accessibility across all employee levels.
<b>Keywords</b>	<i>Green Supply Chain Management, Quality Control</i>

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Peranannya dalam mengolah bahan baku menjadi produk bernilai tambah menjadikan sektor ini sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia, persaingan antar perusahaan pun semakin ketat. Untuk tetap bertahan dan unggul di pasar, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk, serta memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan.

Dalam konteks operasional perusahaan, manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management/SCM*) memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran proses produksi, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan. SCM yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi *inventory*, mempercepat waktu pengiriman, serta meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas terhadap permintaan pasar. Namun, tantangan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada efisiensi operasional, tetapi juga pada dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas rantai pasok.

Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan telah mendorong munculnya konsep *Green Supply Chain Management* (*GSCM*), yaitu pendekatan SCM yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam seluruh proses bisnis. *GSCM* mencakup pemilihan bahan baku yang berkelanjutan, proses produksi yang minim limbah dan emisi, serta distribusi produk yang mempertimbangkan dampak ekologis. Dengan menerapkan *GSCM*, perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan citra perusahaan dan daya saing di pasar global.

PT Flextronics Batam, sebagai salah satu perusahaan manufaktur elektronik terkemuka, telah menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan. Perusahaan ini menyediakan layanan desain, teknik, dan manufaktur untuk berbagai sektor seperti otomotif,



komputasi, konsumen, medis, dan infrastruktur. Meskipun memiliki visi untuk menjadi perusahaan elektronik terbaik di Indonesia, penerapan konsep GSCM di PT Flextronics Batam belum merata di seluruh lini operasional. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai *Quality and Green Supply Chain Management* kepada karyawan PT Flextronics Batam, khususnya pada level *middle-lower management*.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya integrasi kualitas dan prinsip ramah lingkungan dalam rantai pasok perusahaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan PT Flextronics Batam dapat mengadopsi GSCM secara lebih menyeluruh dan konsisten, sehingga mampu mendukung efisiensi operasional sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

## METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2025 di PT Flextronics Batam, sebuah perusahaan manufaktur elektronik yang menyediakan layanan desain, teknik, dan perakitan untuk berbagai sektor industri. Sasaran kegiatan adalah karyawan pada Departemen *Quality Control* dan *Supply Chain Management*.

### 1. Pemaparan Materi

Tim pengabdi dari Program Studi Teknik Industri Institut Teknologi Batam (ITEBA) menyampaikan materi mengenai konsep *Quality Management* dan *Green Supply Chain Management (GSCM)*. Materi disampaikan menggunakan media presentasi digital dan mencakup aspek teoretis serta penerapan praktis di lingkungan manufaktur.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi oleh Dosen Teknik Industri ITEBA

### 2. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi antara peserta dengan



narasumber. Diskusi ini mendorong partisipasi aktif dari peserta, sekaligus menjadi sarana untuk menggali *insight* dari praktisi dalam konteks penerapan manajemen mutu dan rantai pasok hijau di perusahaan.



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab

### 3. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang menilai:

- Peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep kualitas dan GSCM;
- Efektivitas *transfer knowledge* antara akademisi dan praktisi;
- Masukan untuk perbaikan metode penyampaian di masa mendatang.



**Gambar 3.** Sesi Foto Bersama

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dalam rangkaian agenda “*Quality Week*” perusahaan. Untuk mendukung ketercapaian tujuan, seluruh materi disusun dalam format bilingual (Indonesia-Inggris) dan disesuaikan dengan latar belakang peserta dari berbagai



level manajerial. Selain itu, kegiatan didokumentasikan secara visual dan dilengkapi dengan pemberian sertifikat partisipasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam setiap kegiatan apapun sangat maklum apabila terdapat beberapa evaluasi yaitu:

1. Perlu Penyederhanaan Materi dengan Fokus pada Praktik Lapangan

Rekomendasi: Materi sosialisasi sebaiknya lebih ringkas dan langsung mengarah ke contoh penerapan di lapangan, bukan hanya konsep teoritis.

Alasan: Peserta cenderung lebih mudah memahami jika diberikan panduan yang aplikatif, bukan sekadar paparan konsep umum.

2. Peningkatan Interaksi melalui Simulasi dan Studi Kasus

Rekomendasi: Menambahkan sesi simulasi atau studi kasus yang relevan dengan kondisi PT Flextronics untuk meningkatkan partisipasi peserta.

Alasan: Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat antusias bertanya sehingga perlu menambahkan studi kasus masa kini.

3. Penyusunan Materi Berbahasa Sederhana dan Bilingual

Rekomendasi: Menyediakan materi dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami semua level karyawan, mulai dari operator hingga manajer.

Alasan: Peserta dari berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan memerlukan materi yang mudah diakses tanpa mengurangi esensi teknisnya.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam pengabdian ini adalah *workshop “Sosialisasi Quality and Green Supply Chain Management di PT Flextronics Technology”* berhasil meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya integrasi kualitas dan prinsip ramah lingkungan dalam rantai pasok. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa penerapan konsep ini tidak hanya relevan, tetapi juga mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan ke depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Institut Teknologi Batam yang telah memberikan bantuan pendanaan selama pengabdian, hal ini sesuai pada surat tugas dengan nomor 053/ST/LPPM-ITEBA/XI/2024.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Febrianti, F. F., Putra, I. G. J. E., dan Putra, I. G. L. A. R. (2018). Penerapan Model Green SCOR untuk Pengukuran Kinerja *Green Supply Chain Management* pada PT. XYZ. JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, 3(3).
2. Natalia, C., dan Astuario, R. (2015). Penerapan Model *Green SCOR* untuk Pengukuran Kinerja *Green Supply Chain*. Jurnal Metris, 16(2), 97-106.
3. Purnomo, H., Kisanjani, A., Kurnia, W. I., dan Suwarto, S. (2019). Pengukuran Kinerja *Green Supply Chain Management* Pada Industri Penyamakan Kulit Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 18(2), 161-169.



© 2023 Oleh authors. Lisensi Jurnal Tiyasadarma, LPPM-ITEBA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).